

## **Lampiran Kuesioner Teknometrik**

### **KUESIONER PENELITIAN TUGAS AKHIR**

#### **Judul Penelitian :**

**PENGUKURAN TINGKAT KECANGGIHAN TEKNOLOGI DENGAN  
MENGUNAKAN TEKNOLOGI SEBAGAI UPAYA UNTUK  
MEMBERIKAN MASUKAN DALAM PENINGKATAN USAHA  
(Studi Kasus : UD. Mina Makmur Semarang)**

Kepada Yth.

Saudara/i Responden Penelitian

Di tempat.

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir program sarjana (S1) di Universitas Islam Sultan Agung Semarang, peneliti memiliki kewajiban untuk melakukan penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut, maka peneliti memohon untuk kesediaan Saudar/i menjadi responden penelitian dengan mengisi kuesioner dan memilih jawaban yang telah disediakan.

Kuesioner ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana pemanfaatan dan kontribusi teknologi yang digunakan. Jawaban dari kuesioner ini akan digunakan oleh peneliti untuk menyusun Tugas Akhir, maka dari itu diharapkan pengisian kuesioner dilakukan dengan subjektif mungkin.

Atas kesediaan dan keikhlasan Saudara/i dalam mengisi kuesioner, kami ucapkan terimakasih.

Semarang, 2018  
Peneliti

Ayu Puspitasari

## KUESIONER PENELITIAN TUGAS AKHIR

Judul Penelitian :

**PENGUKURAN TINGKAT KECANGGIHAN TEKNOLOGI DENGAN  
MENGUNAKAN TEKNOMETRIK SEBAGAI UPAYA UNTUK  
MEMBERIKAN MASUKAN DALAM PENINGKATAN USAHA  
(Studi Kasus : UD. Mina Makmur Semarang)**

### IDENTITAS RESPONDEN

Nama :  
Usia :  
Jenis Kelamin :  
Pendidikan Terakhir : SD/SMP/SMA/Perguruan Tinggi (coret yg tidak perlu)  
Posis/Jabatan :  
Bidang Kerja : Produksi/Packing/dll

### I. Tingkat Kecanggihan

Petunjuk Pengisian :

Beri tanda cek (✓) pada jawaban yang menurut anda mewakili kondisi perusahaan saat ini.

1. Bagaimana kemampuan fasilitas fisik yang terdapat dalam industri saat ini?
  - Proses produksi masih dilakukan dengan manual (*handmade* dengan peralatan panci)
  - Proses produksi masih dilakukan dengan mesin, tetapi pengendalian masih dilakukan oleh manusia (operator)
  - Proses produksi sudah menggunakan mesin-mesin khusus, (misalkan *autoclav* dan *vacuum*)
  - Peralatan produksi sudah menggunakan mesin otomatis tanpa pengawasan operator
  - Peralatan produksi untuk penggunaan umum
  - Peralatan produksi sudah berbasis komputer atau otomatis
  - Peralatan produksi berintegrasi

2. Bagaimana kemampuan sumber daya manusia dalam melakukan proses produksi?
  - Mampu menjalankan peralatan produksi/operasi
  - Mampu memasang dan mengatur mesin/peralatan produksi
  - Mampu melakukan produksi ulang
  - Mampu memperbaiki mesin/peralatan produksi yang rusak
  - Mampu beradaptasi dengan mesin atau alat produksi baru
  - Mampu melakukan improvisasi (bertindak dengan keadaan yang tersedia tanpa ada persiapan sebelumnya)
  - Mampu melakukan inovasi peralatan produksi
  
3. Bagaimana jenis pengumpulan dan penggunaan data atau informasi dalam aktivitas produksi?
  - Informasi yang bersifat pengenalan (misal berupa gambar, brosur, dsb)
  - Informasi sudah menggambarkan proses tertentu untuk melakukan suatu operasi (misal gambar alur proses)
  - Informasi dapat digunakan sebagai pemahaman teknis dalam menggunakan suatu fasilitas atau peralatan produksi (misal prosedur operasi dan perawatan)
  - Informasi untuk memilih peralatan produksi atau spesifikasi bahan baku
  - Informasi yang memungkinkan terjadinya perbaikan peralatan produksi (rincian perbaikan)
  - Informasi yang mengandung data untuk digunakan sebagai penilaian
  - Informasi yang bisa memahami lebih dalam suatu fasilitas untuk aktivitas produksi
  
4. Bagaimana kontribusi organisasi atau manajemen dalam aktivitas proses produksi?
  - Perusahaan masih kecil dan manajemen dilakukan oleh pemilik dan tenaga kerja kecil
  - Perusahaan mampu meningkatkan kemampuan dan menjalin kerjasama subkontraktor (pemasok) dengan perusahaan lain
  - Telah memiliki jaringan tersendiri untuk memasarkan produk
  - Perusahaan mampu bersaing melalui peningkatan pangsa pasar dan kualitas produk secara berkelanjutan
  - Perusahaan cepat mencapai puncak potensial dengan membuka peluang-peluang baru

- Perusahaan mampu secara cepat dan stabil untuk membangun kesuksesan melalui perluasan pasar baru dan selalu mengantisipasi perkembangan pada lingkungan usaha sejenis
- Perusahaan mampu menjadi pemimpin pasar dalam spesialisasi atau produk tertentu

## II. Pembobotan Kecanggihan Komponen Teknologi

Petunjuk Pengisian :

- Lingkari angka yang terdapat pada tabel sesuai dengan kondisi perusahaan saat ini.
- Jika terdapat kriteria pada komponen teknologi yang tidak sesuai atau melebihi kondisi perusahaan pada saat ini, maka tidak perlu diberikan pembobotan.
- Bobot terdiri dari angka 1-9 dengan nilai 1 memiliki bobot sangat rendah dan 9 memiliki bobot yang sangat tinggi.

Contoh :

No.	Komponen Teknologi	Skor
1.	Peralatan Produksi Manual	1 2 3
2.	Peralatan Produksi Khusus	2 3 4

### 1. Pembobotan Komponen Fasilitas Fisik (*Technoware*)

No.	Komponen Teknologi	Skor
1.	Peralatan produksi manual ( <i>handmade</i> dengan peralatan panci)	1 2 3
2.	Peralatan masih dibantu dengan dilakukan pengendalian oleh manusia (operator)	2 3 4
3.	Proses produksi sudah menggunakan mesin-mesin khusus, (misalkan <i>autoclav</i> dan <i>vacuum</i> )	3 4 5
4.	Peralatan produksi sudah menggunakan mesin otomatis tanpa pengawasan operator	4 5 6
5.	Peralatan produksi untuk penggunaan umum	5 6 7
6.	Peralatan produksi sudah berbasis komputer atau otomatis	6 7 8
7.	Peralatan produksi berintegrasi	7 8 9

2. Pembobotan Komponen Sumber Daya Manusia (*Humanware*)

No.	Komponen Teknologi	Skor
1.	Mampu melakukan peralatan produksi/operasi	1 2 3
2.	Mampu memasang dan mengatur mesin/peralatan produksi	2 3 4
3.	Mampu memproduksi ulang	3 4 5
4.	Mampu memperbaiki mesin/peralatan produksi yg rusak	4 5 6
5.	Mampu beradaptasi dengan mesin atau alat produksi baru	5 6 7
6.	Mampu melakukan improvisasi (bertindak dengan keadaan yang tersedia tanpa ada persiapan sebelumnya)	6 7 8
7.	Mampu melakukan inovasi peralatan produksi	7 8 9

3. Pembobotan Komponen Informasi (*Infoware*)

No.	Komponen Teknologi	Skor
1.	Informasi bersifat pengenalan dari kertas dan brosur	1 2 3
2.	Informasi sudah menggambarkan proses tertentu untuk melakukan suatu operasi dari gambar alur proses	2 3 4
3.	Informasi dapat digunakan sebagai pemahaman teknis dalam menggunakan suatu fasilitas atau peralatan produksi (misal prosedur operasi dan perawatan)	3 4 5
4.	Informasi untuk memilih peralatan produksi atau spesifikasi bahan baku	4 5 6
5.	Informasi yang memungkinkan terjadinya perbaikan peralatan produksi	5 6 7
6.	Informasi yang mengandung data untuk digunakan sebagai penilaian	6 7 8
7.	Informasi yang bisa memahami lebih dalam suatu fasilitas untuk aktivitas produksi	7 8 9

4. Pembobotan komponen Organisasi (*Orgaware*)

No.	Komponen Teknologi	Skor
1.	Perusahaan masih kecil dan manajemen dilakukan oleh pemilik dan tenaga kerja kecil	1 2 3
2.	Perusahaan mampu meningkatkan kemampuan dan menjalin kerjasama subkontraktor (pemasok) dengan perusahaan lain	2 3 4
3.	Telah memiliki jaringan tersendiri untuk memasarkan produk	3 4 5
4.	Perusahaan mampu bersaing melalui peningkatan pangsa pasar dan kualitas produk secara berkelanjutan	4 5 6
5.	Perusahaan cepat mencapai puncak potensial dengan membuka peluang-peluang baru	5 6 7
6.	Perusahaan mampu secara cepat dan stabil untuk membangun kesuksesan melalui perluasan pasar baru dan selalu mengantisipasi perkembangan pada lingkungan usaha sejenis	6 7 8
7.	Perusahaan mampu menjadi pemimpin pasar dalam spesialisasi atau produk tertentu	7 8 9

### III. Perbandingan berpasangan Komponen Teknologi

Berikanlah bobot pada kolom perbandingan berikut ini dengan skala 1-9, dimana :

1 = sama penting

3 = sedikit lebih penting

5 = lebih penting

7 = sangat penting

9 = mutlak sangat penting

2,4,6 = nilai rata-rata

<b>Komponen</b>	<i>Technoware</i>	<i>Humanware</i>	<i>Infoware</i>	<i>Orgaware</i>
<i>Technoware</i>				
<i>Humanware</i>				
<i>Infoware</i>				
<i>Orgaware</i>				

Keterangan :

Kuesioner untuk perbandingan berpasangan diisi oleh pembuat

## Lampiran Kuesioner SWOT

### I. Data Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

### II. Peratingan dan Pembobotan

Kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui penilaian responden mengenai faktor-faktor internal (Kekuatan dan Kelemahan) dan eksternal (Peluang dan Ancaman) guna mengetahui posisi strategi yang tepat untuk pengembangan IKM UD. Mina Makmur Semarang.

Bobot adalah nilai yang diberikan berdasarkan pada tingkat kepentingan. Sedangkan *rating* adalah penilaian yang diberikan oleh pihak tertentu terhadap suatu hal.

#### Petunjuk Pengisian :

Istilah kuesioner ini berdasarkan skala yang telah disediakan (1,2,3,4,5). Setiap pertanyaan hanya boleh centang (✓) pada satu jawaban pada kolom *Rating* dan bobot.

#### 1. Alternatif jawaban *Rating* :

Keterangan :

##### a. Nilai faktor Kekuatan dan Peluang:

- 1 = Pengaruh positif sangat kecil
- 2 = Pengaruh positif kecil
- 3 = Netral
- 4 = Pengaruh positif besar
- 5 = Pengaruh positif sangat besar

##### b. Nilai faktor Kelemahan dan Ancaman:

- 1 = Pengaruh negatif sangat besar
- 2 = Pengaruh negatif besar
- 3 = Netral
- 4 = Pengaruh negatif kecil
- 5 = Pengaruh negatif sangat kecil

#### 2. Alternatif jawaban Bobot untuk faktor Internal (Kekuatan dan Kelemahan) dan faktor Eksternal (Peluang dan Ancaman):

- 1 = Sangat tidak Penting
- 2 = Tidak Penting
- 3 = Cukup Penting
- 4 = Penting
- 5 = Sangat Penting

### III. Kuesioner Faktor IFAS dan EFAS

#### TABEL PENENTUAN RATING

Tabel 1 Penentuan *Rating* Faktor Strategi Internal

No.	Faktor	Rating				
		1	2	3	4	5
<b>KEKUATAN</b>						
1	IKM mulai melakukan informasi dengan pembukuan untuk pemilihan peralatan produksi dan bahan baku yang baik.					
2	IKM memiliki informasi untuk perawatan peralatan produksi					
3	Informasi yang bisa memahami lebih dalam suatu fasilitas untuk aktivitas produksi					
4	IKM mampu bersaing dengan pangsa pasar lain					
5	IKM mampu untuk menembus pangsa pasar dengan memasarkan produk dengan jaringan tersendiri					
<b>KELEMAHAN</b>						
1	Pada proses produksi masih menggunakan mesin bertipe manual					
2	Tidak adanya karyawan berpendidikan teknisi sehingga tidak bisa memperbaiki peralatan yang rusak khususnya pada alat mesin seperti <i>vacuum</i> .					
3	Kurangnya karyawan yang berpengalaman dalam bidang bekerja sehingga kurang mampu untuk beradaptasi dengan mesin baru					

Tabel 2 Penentuan *Rating* Faktor Strategi Eksternal

No	Faktor	Rating				
		1	2	3	4	5
<b>PELUANG</b>						
1	IKM pesaing masih kecil dan manajemen dilakukan oleh pemilik dan tenaga kerja kecil					
2	Teknologi informasi yang mengandung data untuk digunakan sebagai penilaian seperti jadwal kerja yang belum tersedia					
<b>ANCAMAN</b>						
1	IKM pembanding pada sumberdaya manusia mampu memperbaiki peralatan yang rusak					
2	IKM pembanding mampu beradaptasi dengan peralatan baru					
3	Mampu memasang dan mengatur mesin/peralatan produksi					
4	Proses produksi sudah menggunakan mesin-mesin khusus					
5	Peralatan produksi untuk penggunaan umum					



## TABEL PENENTUAN BOBOT

**Tabel 3** Penentuan Bobot Faktor Strategi Internal

No.	Faktor	Bobot				
		1	2	3	4	5
<b>KEKUATAN</b>						
1	IKM mulai melakukan informasi dengan pembukuan untuk pemilihan peralatan produksi dan bahan baku yang baik.					
2	IKM memiliki informasi untuk perawatan peralatan produksi					
3	IKM mampu bersaing dengan pangsa pasar lain					
4	IKM mampu untuk menembus pangsa pasar dengan memasarkan produk dengan jaringan tersendiri					
<b>KELEMAHAN</b>						
1	Pada proses produksi masih menggunakan mesin bertipe manual					
2	Tidak adanya karyawan berpendidikan teknisi sehingga tidak bisa memperbaiki peralatan yang rusak khususnya pada alat mesin seperti <i>vacuum</i> .					

**Tabel 4** Penentuan Bobot Faktor Strategi Eksternal

No	Faktor	Bobot				
		1	2	3	4	5
<b>PELUANG</b>						
1	Pada proses produksi masih menggunakan mesin bertipe manual					
2	Tidak adanya karyawan berpendidikan teknisi sehingga tidak bisa memperbaiki peralatan yang rusak khususnya pada alat mesin seperti <i>vacuum</i> .					
<b>ANCAMAN</b>						
1	Tidak adanya karyawan berpendidikan teknisi sehingga tidak bisa memperbaiki peralatan yang rusak khususnya pada alat mesin seperti <i>vacuum</i> .					
2	Pada proses produksi masih menggunakan mesin bertipe manual					
3	Tidak adanya karyawan berpendidikan teknisi sehingga tidak bisa memperbaiki peralatan yang rusak khususnya pada alat mesin seperti <i>vacuum</i> .					
4	Pada proses produksi masih menggunakan mesin bertipe manual					
5	Tidak adanya karyawan berpendidikan teknisi sehingga tidak bisa memperbaiki peralatan yang rusak khususnya pada alat mesin seperti <i>vacuum</i> .					